

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>103</sup>

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi.<sup>104</sup> Alasan menggunakan penelitian deskriptif karena tujuannya untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan manajemen ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak Pakis Aji Kabupaten Jepara. Data yang diperoleh berupa kalimat-kalima narasi hasil analisis data dari wawancara, observasi partisipasi pasif dan dokumentasi.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara.

##### **2. Waktu Penelitian**

---

<sup>103</sup> Satori Djam'an dan Komariah Aan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 25.

<sup>104</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 207-208.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober – Desember 2020.

### **C. Sumber Data Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Pemilihan informan dalam penelitian ini dipilih orang yang benar-benar mengetahui dan menguasai serta terlibat langsung dengan permasalahan yang diteliti untuk mendukung hasil penelitian. Penentuan subjek dalam penelitian ini diawali dengan penentuan *key informan*. *Key informan* dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bagian kesiswaan. Pertimbangan memilih *key informan* ini yaitu wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dipandang sebagai orang yang paling memiliki pengetahuan yang mendalam tentang manajemen ekstrakurikuler pada Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara, karena kegiatan ekstrakurikuler merupakan bidang kerja dari bagian kesiswaan.

Sebagai informan kunci yang memberi informasi pendahuluan, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dapat mengadakan pendekatan dengan subjek penelitian lainnya. Subjek penelitian lainnya yaitu guru ekstrakurikuler, koordinator kegiatan ekstrakurikuler dan peserta kegiatan ekstrakurikuler.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang akan diteliti dalam suatu penelitian, objek penelitian dapat berupa orang atau benda yang dapat diteliti. Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah kegiatan manajemen ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang esensial. Pengumpulan data merupakan pekerjaan yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan

penelitian. Hubungan kerja antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data dengan melalui kegiatan atau teknik pengumpulan data melalui teknik observasi partisipan, wawancara yang mendalam dengan informan/subjek penelitian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan fokus penelitian. Bila dilihat dari segi cara, teknik pengumpul data dapat dilakukan dengan observasi, *interview*, kuisioner, dokumen dan gabungan.<sup>105</sup>

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi.

### **1. Wawancara**

Menurut Sugiyono wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu objek tertentu.<sup>106</sup>

Hal-hal yang diwawancara dalam penelitian ini adalah bagaimana proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi serta faktor penghambat jalannya kegiatan ekstrakurikuler. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur untuk menghindari hasil yang didapat dari penelitian tidak keluar jalur dan lebih fokus pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Pihak yang diwawancara dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bagian keiswaan, koordinator ekstrakurikuler, guru ekstrakurikuler KIR dan peserta kegiatan ekstrakurikuler.

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan dengan Kepala Sekolah dan Guru. Personil yang diwawancarai merupakan personil-personil yang

---

<sup>105</sup> Djunaidi M Ghony dan Almanshur Fauzan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), hlm. 163-164.

<sup>106</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 231.

terlibat dalam manajemen ekstrakurikuler. Dalam wawancara ini yang ditanyakan tidak jauh dari judul penelitian ini, yaitu mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak Kecamatan Pakis Aji Jepara.

## **2. Observasi**

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara cermat. Menurut Bungin Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi dalam penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian.<sup>107</sup>

Hal-hal yang diamati meliputi waktu pelaksanaan, kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, partisipasi siswa, sarana dan hasil karya siswa. Observasi dilakukan dengan cara mengamati perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan manajemen ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara.

## **3. Dokumentasi**

Menurut Satori dan Komariah dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung, menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Penggunaan dokumen dalam penelitian ini untuk mengetahui secara obyektif manajemen kegiatan ekstrakurikuler.

Dokumen yang dihimpun dalam penelitian ini berkenaan dengan

---

<sup>107</sup> Satori Djam'an dan Komariah Aan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 104-105

penyelenggaraan manajemen kegiatan ekstrakurikuler meliputi, panduan kegiatan ekstrakurikuler, presensi kegiatan, jadwal kegiatan, SK Kepala Sekolah tentang pembagian tugas tim dan pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler, SK Kepala Sekolah tentang beban kerja guru, angket penjarangan siswa, karya siswa, daftar siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.<sup>108</sup>

## **E. Instrumen Penelitian**

Sugiyono mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.<sup>109</sup>

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu penelitian untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data. Alat bantu dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, alat perekam, pedoman observasi.

### **1. Pedoman Wawancara**

Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai pedoman wawancara untuk mendapatkan data yang dibutuhkan adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden. Oleh sebab itu, sebelum melaksanakan wawancara peneliti menuliskan daftar pertanyaan yang akan diajukan agar data yang diperoleh sesuai dengan yang dibutuhkan. Daftar pertanyaan pada penelitian ini terlampir pada lampiran.

### **2. Alat Perekam**

Alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara, agar peneliti

---

<sup>108</sup> Satori Djam'an dan Komariah Aan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 149.

<sup>109</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm : 223.

dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari sumber data. Alat perekam pada penelitian ini menggunakan handphone, kemudian hasil wawancara dengan responden di transkrip. Transkrip hasil wawancara dengan sumber data terlampir pada lampiran.

### 3. Panduan Observasi

Observasi adalah kegiatan yang membutuhkan kecermatan dan ketelitian peneliti, maka yang menjadi panduan dalam melakukan observasi adalah peneliti. Adapun jadwal terperinci pelaksanaan observasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak Kecamatan Pakis Aji Jepara antara lain :

NO	WAKTU		KEGIATAN OBSERVASI
	HARI/TANGGAL	JAM	
1	Senin, 9 Oktober 2020	10.00 wib - selesai	Pengenalan dan ijin penelitian dengan kepala sekolah dan guru.
2	Rabo, 11 Oktober 2020	09.00 wib - selesai	Pengumpulan data mengenai profil sekolah, meliputi latar belakang sekolah, visi, misi, dan tujuan, data kependidikan, dan lainnya.  Wawancara dengan kepala sekolah  Pengamatan keadaan lingkungan sekolah
3	Rabo, 18 Oktober 2020	14.00 wib – 16.00 wib	Pengamatan kegiatan Pramuka  Dokumentasi kegiatan Pramuka  Wawancara dengan guru pembina mengenai kegiatan ekstrakurikuler
4	Jum'at, 27 Oktober 2020	14.00 wib – 16.00 wib	a. Pengamatan kegiatan Polisi Cilik (Polcil)  b. Dokumentasi kegiatan Polisi Cilik (Polcil)  c. Wawancara dengan guru pembina

			mengenai kegiatan ekstrakurikuler
5	Jum'at, 3 November 2020	13.00 wib - 15.00 wib	a. Pengamatan kegiatan MTQ b. Dokumentasi kegiatan MTQ c. Wawancara dengan guru pembina mengenai kegiatan ekstrakurikuler
6	Senin, 6 November 2020	14.00 wib – 16.00 wib	a. Pengamatan kegiatan Khitobah b. Dokumentasi kegiatan Khitobah c. Wawancara dengan guru pembina mengenai kegiatan ekstrakurikuler
7	Ahad, 12 Desember 2020	08.00 wib – 10.00 wib	a. Pengamatan kegiatan Tari b. Dokumentasi kegiatan Tari c. Wawancara dengan guru pembina mengenai kegiatan ekstrakurikuler

Adapun panduan observasi pada penelitian ini terlampir pada lampiran.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sedemikian rupa sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>110</sup> Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif model interaktif.<sup>111</sup>

Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>112</sup>

1. Reduksi data, mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu. Reduksi data dilakukan dengan mengelola semua

<sup>110</sup>Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 103.

<sup>111</sup> Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 20

<sup>112</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm, 16.

hasil yang sudah diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, hasil-hasil tersebut diolah dan dideskripsikan sehingga data-data dapat disederhanakan.<sup>113</sup>

2. Penyajian data, penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data-data direduksi atau diolah maka hasil dari data tersebut perlu untuk diorganisasikan sehingga data-data terkumpul dan lebih mudah untuk mengambil kesimpulan.<sup>114</sup>
3. Menarik kesimpulan/verifikasi, setelah semua data terkumpul dan diolah serta pengorganisasian data dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan- kesimpulan, analisis kesimpulan yang sudah diperoleh selanjutnya dapat diuraikan dan dipaparkan dengan kata-kata atau dengan bentuk deskriptif.

Dalam kegiatan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan/verifikasi merupakan kegiatan analisis data yang saling terkait satu dengan yang lainnya.

### G. Teknik Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong ada empat kriteria yang digunakan dalam pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif yaitu *credibility* (derajat kepercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian).<sup>115</sup>

1. *Credibility* (derajat kepercayaan)

Bertujuan untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif, yang dapat dilakukan dengan:

---

<sup>113</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja. Grafindo Persada, 2003), hlm. 70.

<sup>114</sup> Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 17.

<sup>115</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 324.



- a. Perpanjangan keikutsertaan, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi).
- b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian, meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan selama penelitian berlangsung.
- c. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi, dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi dilakukan dengan pembimbing.
- d. Menggunakan bahan referensi, dengan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini dapat berupa foto-foto, rekaman, dan dokumen autentik.
- e. Pengecekan anggota, merupakan pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan pengecekan anggota adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

## 2. *Transferability (keteralihan)*

Keteralihan menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan.<sup>116</sup>

## 3. *Dependability (kebergantungan)*

*Dependability* disebut juga dengan reliabilitas. Penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam

---

<sup>116</sup> Lexy. J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm, 338.

penelitian kualitatif, uji *dependability* ditempuh dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Audit dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing.

#### 4. *Confirmability (kepastian)*

Pengujian *conformability* dalam penelitian kualitatif disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif jika hasil penelitian telah disepakati banyak orang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yang telah disebutkan sebagaimana di atas secara berurutan. Dalam melakukan penelitian, penelitian terjun langsung ke lapangan untuk mengamati perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak Kecamatan Pakis Aji Jepara. Dalam penelitian tersebut, peneliti dengan cermat dan tekun mengamati kegiatan ekstrakurikuler. Pengamatan dilakukan secara berkesinambungan untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya.

Dalam pengamatan tersebut, peneliti memperoleh data pengamatan melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi berupa foto dokumentasi, rekaman, dan data dokumen autentik lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk memperoleh data mengenai manajemen ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Kawak Kecamatan Pakis Aji Jepara

Setelah data diperoleh, peneliti melakukan pengecekan data dan pemeriksaan sejawat dengan pemberi data, yaitu kepala sekolah, dan guru. Sehingga data yang diperoleh dapat dibuktikan kebenarannya.